

Penutupan Pembinaan Mental Terpadu Tahap II, Wujud Penguatan SDM Pemasyarakatan

Narsono Son - CILACAP.TELISIKFAKTA.COM

Feb 5, 2026 - 09:51



Penutupan Pembinaan Mental Terpadu Tahap II, Wujud Penguatan SDM Pemasyarakatan

Cilacap – Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan melalui jajaran pemasyarakatan di wilayah Jawa Tengah menyelenggarakan Penutupan Pembinaan Mental Terpadu Tahap II yang dilaksanakan di Nusakambangan, Cilacap, Jawa Tengah, pada Kamis, 5 Februari 2026.

Pembinaan Mental Terpadu Tahap II merupakan program pembinaan yang

bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur pemasyarakatan melalui penguatan mental, integritas, serta nilai-nilai keimanan dan kedisiplinan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pemasyarakatan. Kegiatan ini diikuti oleh para pegawai dari berbagai UPT se Indonesia.

Selama pelaksanaan kegiatan, peserta mendapatkan materi pembinaan mental dan spiritual, penguatan kepemimpinan, serta pembekalan etika dan tanggung jawab aparatur negara dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas yang profesional dan berintegritas.

Dalam sambutan Kepala Pusat Pengembangan dan Penilaian Kompetensi, Pujo Harinto menyampaikan bahwa pembinaan mental terpadu merupakan bagian penting dalam mendukung pelaksanaan tugas pemasyarakatan yang penuh tantangan, khususnya di wilayah dengan tingkat keamanan tinggi seperti Nusakambangan.

Diharapkan, melalui kegiatan ini, para pimpinan UPT mampu menjadi teladan bagi jajaran di satuan kerja masing-masing.

Kepala Lembaga Pemasyarakatan (Kalapas) Kelas IIA Besi Nusakambangan, Muda Husni, menyampaikan bahwa pembinaan mental terpadu memiliki peran strategis dalam membentuk karakter aparatur pemasyarakatan.

“Pembinaan mental terpadu ini merupakan upaya untuk memperkuat integritas, ketahanan moral, dan profesionalisme aparatur pemasyarakatan, khususnya dalam menghadapi tantangan tugas di lingkungan kerja yang memiliki tingkat risiko tinggi,” ujar Muda Husni.

Kegiatan Penutupan Pembinaan Mental Terpadu Tahap II ditandai dengan penyampaian evaluasi kegiatan, pesan penguatan moral, serta peneguhan komitmen bersama seluruh peserta untuk mengimplementasikan hasil pembinaan sebagai bagian dari upaya mewujudkan aparatur pemasyarakatan yang berintegritas, profesional, dan berorientasi pada pelayanan publik.

(Humas Lapas Besi)